

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan permasalahan dan sistematika penelitian.

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan pasar global yang semakin ketat di Indonesia, dimana pada tahun 2015 akan diberlakukan masyarakat ekonomi *Association of South East Asian Nation* (ASEAN) ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Oleh karena itu, diperlukan suatu persiapan bagi para pelaku usaha agar mampu bersaing dengan negara-negara anggota ASEAN lainnya. Perusahaan harus selalu senantiasa dituntut terus untuk menemukan cara dan strategi-strategi untuk bisa unggul menghadapi persaingan bisnis dibidangnya masing-masing. Dalam menjalankan bisnisnya, para pelaku usaha perlu mengetahui dan memperhatikan keunggulan bersaing untuk menetapkan strategi bersaing yang dapat menguntungkan perusahaan.

Keuntungan perusahaan menjadi tujuan akhir dari para pelaku bisnis agar dapat memenangkan persaingan dan bertahan dalam kompetisi bisnis Prasetya (2007). Dalam memilih model dan konsep bisnis yang akan digunakan para pelaku bisnis atau suatu perusahaan mengombinasikan antara faktor internal terutama sumber daya dan melihat struktur industri tersebut secara eksternal. Setelah menganalisis struktur industri dari faktor eksternal dan kemudian dapat

memaksimalkan seluruh komponen sumber daya internal dengan menciptakan berbagai keunggulan, barulah kemudian menyiapkan strategi-strategi untuk mencapai tujuan.

Strategi untuk mencapai tujuan tersebut dinyatakan oleh Kotler (2012) bahwa keunggulan bersaing adalah inti dari kinerja perusahaan didalam pasar yang bersaing. Namun banyak perusahaan kehilangan pandangan akan keunggulan bersaing dalam perjuangan untuk berkembang dan mengejar diversifikasi. Saat ini, pentingnya keunggulan bersaing bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia menghadapi pertumbuhan yang lebih lamban baik persaingan dalam negeri dan global.

Persaingan global menciptakan pertumbuhan ekonomi bisnis. Tidak hanya itu, persaingan global serta kemajuan teknologi saat ini membawa berbagai perusahaan dengan bermacam produk kedalam suasana yang kompleks dan kompetitif Utama, A (2003:1). Sektor industri merupakan salah satu penopang dalam perekonomian Indonesia. Perekonomian akan berkembang jika usaha-usaha yang dijalankan oleh sektor industri tumbuh dan berkembang secara pesat, sehingga menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Keuntungan dapat diperoleh dengan cara biaya rendah dan perbedaan Porter (2008). Ada tiga strategi generik untuk mencapai hasil yang lebih baik dari rata-rata di dalam suatu industri, yaitu *cost leadership*, *differentiation* dan fokus. Strategi fokus terdiri atas dua jenis, yaitu fokus biaya dan fokus perbedaan.

Persaingan bisnis tidak hanya dialami oleh pelaku usaha skala besar saja seperti perusahaan multinasional tetapi juga dihadapi oleh pelaku usaha kecil. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian terpenting dari

perekonomian suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari data Biro Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2013 total nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu terdapat 55,2 juta UKM. Seluruh usaha tersebut memberikan kontribusi dalam PDB sebesar 57,9% dan kontribusi penyerapan tenaga kerja 97,2% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Data tersebut menunjukkan bahwa peranan UKM dalam perekonomian Indonesia adalah sentral dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan luaran yang berguna bagi masyarakat.

Persaingan ketat dalam sektor industri mampu memicu para pelaku industri untuk menggali potensi yang dimiliki oleh unit usaha mereka masing-masing, serta mengidentifikasi faktor kesuksesan dalam rangka untuk memenangkan persaingan yang semakin kompetitif. Salah satu unit usaha yang selama ini mampu menjaga pertumbuhan ekonomi nasional khususnya ketika terjadi guncangan atau tekanan eksternal adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Istiqomah (2014).

UKM di Indonesia seharusnya mendapat perhatian yang khusus oleh pemerintah dan para pelaku usaha. Dengan semakin meningkatnya jumlah UKM di Indonesia dapat memberikan peluang usaha dan kemajuan ekonomi suatu negara. UKM dapat memberikan kontribusi dan pendapatan yang baik bagi pembangunan ekonomi Nasional. Dilihat dari aspek ekonomi, UKM berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen dan memberikan kontribusi besar terhadap pemasukan devisa negara.

Produk-produk manufaktur maupun barang kerajinan UKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan dari aspek sosial dan politik, sektor UKM memiliki fungsi yang penting dalam hal

penyerapan tenaga kerja, upaya pengentasan kemiskinan, dan sarana untuk membangkitkan ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif.

Dalam penelitian ini, memilih UKM yaitu PD Sinar Bunda berlokasi di Tigaraksa, Tangerang. PD Sinar Bunda menjalankan usahanya dengan memproduksi kerupuk ikan tembang yang di goreng dengan cara disangrai. PD Sinar Bunda berdiri sejak tahun 2011, yang mana dalam menjalankan usaha bisnis memiliki luas 2000 m<sup>2</sup>, dengan jumlah karyawan kurang lebih 90 orang, dan daerah fokus pemasaran di Propinsi Banten khususnya di kota Tangerang.

Dalam perjalanan bisnis PD Sinar Bunda saat ini belum mampu untuk mengetahui kondisi pasar yang dihadapi dengan kompetitor lainnya (*Personal Interview*, 2014). PD Sinar Bunda juga belum dapat mengimplementasikan strategi-strategi bersaing dan mengaplikasikan model bisnis yang tepat agar dapat unggul dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu, dalam melakukan rangkaian proses tersebut, penulis menganggap bahwa untuk menjawab permasalahan tersebut di atas sangat diperlukan adanya sebuah model bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memecahkan permasalahan, memberikan pemahaman mendalam serta masukan bagi perkembangan UKM di Indonesia pada khususnya PD Sinar Bunda. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi PD Sinar Bunda agar dapat bersaing secara unggul dalam industri kerupuk. Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan

diatas, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “**Analisis Marketing Mix Pada Industri Kerupuk (Studi Kasus PD Sinar Bunda)**”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan perumusan masalah yang sangat penting untuk dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi persaingan industri kerupuk yang dihadapi PD Sinar Bunda?
2. Bagaimana strategi bersaing bauran pemasaran yang digunakan PD Sinar Bunda untuk unggul dalam persaingan industri kerupuk?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari perumusan masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian secara rincian adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan umum**

1. Untuk mengetahui persaingan industri kerupuk yang dihadapi PD Sinar Bunda.
2. Untuk mengetahui dan memahami tipe strategi baruan pemasaran PD Sinar Bunda untuk unggul dalam persaingan industri kerupuk.

### 1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui dan mengidentifikasi konsep-konsep penting dari hasil-hasil penelitian serta membangun proposisi-proposisi dengan mengaitkan konsep-konsep dan kemudian mengusulkan model mini teori.

## 1.4 Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas maka penulis membatasi penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap industri makanan (*food and beverage*) yaitu kerupuk sangrai.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada PD Sinar Bunda, yang berlokasi di Jalan Kampung Sandu, Jambe, Rukun Tetangga 005/ Rukun Warga 002, Tangerang-Banten. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif.
3. Pengumpulan data dengan cara metode studi kepustakaan dan wawancara dengan pihak terkait pada PD Sinar Bunda.
4. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai kondisi persaingan usaha kerupuk yang dihadapi oleh PD Sinar Bunda dengan kompetitor sejenis lainnya di Tangerang berdasarkan bauran pemasaran.
5. Penelitian ini hanya sampai pada rekomendasi rencana strategi dan model bisnis di PD Sinar Bunda agar dapat unggul dalam persaingan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan menentukan strategi bisnis bagi pemilik PD Sinar Bunda dalam meningkatkan keunggulan bersaing dengan kompetitor lainnya dalam industri kerupuk di kota Tangerang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen PD Sinar Bunda dalam upaya merancang model bisnis yang dapat unggul dalam persaingan industri kerupuk.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan PD Sinar Bunda mengenai manajemen rantai pasok sebagai salah satu alat bantu dalam rangka efisiensi biaya.

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu mengenai teori dalam Michael Porter manajemen strategi yang diaplikasikan dalam industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) khususnya industri makanan beserta dengan model bisnis yang ada didalamnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung dan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat dilaksanakan penelitian ini dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang dipakai dalam mengkaji berbagai aspek yang relevan dengan permasalahan dalam studi ini. Dengan demikian, landasan teori yang dibentuk dalam penelitian ini dipakai dalam meneliti objek studi yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam proses penelitian, kajian pustaka memberikan kontribusi dalam pengembangan instrument pengumpulan data, berupa gambaran terhadap aspek-aspek yang akan diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai cara untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian yang diajukan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai proses analisa data yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan observasi lapangan dengan menggunakan metode studi kasus pada PD Sinar Bunda.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran perbaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

